

GAMBARAN PENYETELAN KACAMATA TERHADAP KENYAMANAN PEMAKAIAN PADA OPTIK TRIO JAYA GROUP DI CITRA RAYA CIKUPA TANGERANG

Danar Dwi Cahyo ¹, Wirawan Setyaka ², Siti Hamidah ³

^{1,2,3} Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, Indonesia

E-mail: danardc9@gmail.com¹; wirawansetyaka521@gmail.com²;
Sitihmdh58@gmail.com³

Abstract

The 2010 World Health Organization (WHO) report highlighted that 285 million people globally experienced vision impairments, with 43% (122 million) attributed to uncorrected refractive errors. While eyeglasses are a vital solution, reluctance to wear them persists. Du et al.'s 2021 study of 1,904 students across 162 Chinese schools revealed that only 41.7% wore glasses, citing concerns of vision weakening (32.8%) and discomfort during activities (23.6%). Kintner (1970) similarly emphasized service's role in eyeglass comfort, linking complaints to frame selection and adjustment. This study quantitatively examines metal frame adjustment's comfort at four Citra Raya, Cikupa, Tangerang optician stores. Sampling 40 metal frame customers from Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, and Optik Trio Jaya, over four months (March-June 2023), it employs frequency distribution for data analysis. Findings show unanimous positive satisfaction with standard adjustments (57.5% "agree," 42.5% "strongly agree"), and positive responses to personalized adjustments, particularly front part symmetry (25% "strongly agree," 75% "agree"). Most respondents expressed comfort post-adjustment, with 20% "strongly agreeing" and 77.5% "agreeing" that nose pad positioning on the bridge was comfortable; only 2.5% "disagreed." This research underscores successful optician efforts in enhancing comfort through adjustments, with implications for addressing eyeglass wear reluctance.

Keywords: Adjustment, Metal Frames, Comfort.

Article history: (dilengkapi oleh admin)

PUBLISHED BY:

Jurnal Optometri

Address:

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

Email:

lppm@aroleprindo.ac.id

Phone:

+62 ____

Submitted Tanggal Bulan Tahun

Accepted Tanggal Bulan Tahun

Published Tanggal Bulan Tahun

Barcode Keaslian
(dilengkapi oleh admin)

Abstrak

Laporan WHO tahun 2010 menunjukkan bahwa 285 juta orang di seluruh dunia mengalami masalah penglihatan, dengan 43% (122 juta) disebabkan oleh kesalahan refraktif yang tidak terkoreksi. Meskipun kacamata menjadi solusi penting, beberapa orang enggan menggunakannya. Studi Du et al. tahun 2021 pada 1.904 siswa dari 162 sekolah di China mengungkapkan hanya 41,7% yang menggunakan kacamata, dengan alasan melemahnya penglihatan (32,8%) dan ketidaknyamanan saat beraktivitas (23,6%). Kintner (1970) juga menekankan peran pelayanan dalam kenyamanan kacamata, terkait pemilihan dan penyesuaian bingkai. Studi ini secara kuantitatif menginvestigasi kenyamanan penyesuaian bingkai kacamata logam di empat toko optik di Citra Raya, Cikupa, Tangerang. Sampel sebanyak 40 pelanggan bingkai logam dari Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya diambil selama empat bulan (Maret-Juni 2023), dengan analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan positif terhadap penyesuaian standar (57,5% "setuju," 42,5% "sangat setuju") serta tanggapan positif terhadap penyesuaian personal, terutama simetri bagian depan kacamata (25% "sangat setuju," 75% "setuju"). Sebagian besar responden merasa nyaman setelah penyesuaian, dengan 20% "sangat setuju" dan 77,5% "setuju" bahwa posisi bantalan hidung pada jembatan hidung terasa nyaman; hanya 2,5% yang "tidak setuju." Penelitian ini menggarisbawahi upaya sukses para optik dalam meningkatkan kenyamanan melalui penyesuaian, dengan implikasi bagi mengatasi enggan mengenakan kacamata.

Kata Kunci: Penyetelan, Bingkai Metal, dan Kenyamanan

*Penulis Korespondensi:

Nama, email: **Danar Dwi Cahyo**, danardc9@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini kebutuhan masyarakat akan keluhan penglihatan sudah menjadi hal yang umum. Menurut WHO dalam *Global Data On Visual Impairments* 2010, disebutkan bahwa 285 juta penduduk dunia mengalami gangguan penglihatan, kelainan refraksi yang belum terkoreksi menjadi penyebab terbanyak yaitu 43% (122 juta). Pada penanganan kelainan refraksi, kacamata menjadi solusi paling tepat untuk memperbaiki penglihatan. Namun dalam penelitian dari BMC *Ophthalmology* dalam Dhira et al (2020) meneliti dari 23 studi yang berbeda, didapatkan bahwa hanya ada 40,14% patuh untuk menggunakan kacamata. Selain itu penelitian dari Du et al (2021) meneliti dari 162 sekolah di china menyebutkan dari yang hanya 41,7% yang memakai kacamata. Ada dua alasan kuat bagi yang tidak memakai kacamata yaitu kacamata malah dapat melemahkan penglihatan (32,8%) dan ketidaknyamanan dalam memakai kacamata saat aktivitas (23,6%).

Menurut website essilor.com, ada lima kondisi yang di mana dapat menyebabkan kacamata tidak nyaman untuk dipakai adalah seperti ketika sering mendorong kacamata keatas hidung, kacamata jatuh saat membungkuk, kacamata meninggalkan bekas merah pada hidung, gagang kacamata membekas di pelipis, mata terasa tegang dan tidak nyaman. Menurut kintner (1970) menyimpulkan bahwa sebagian besar komplain terkait pada bingkai kacamata berhubungan dengan hasil pemilihan bingkai dan penyetelan kacamata. Oleh karena kenyamanan pemakaian kacamata menjadi tujuan yang perlu didukung dengan kualitas penyetelan aktual yang sesuai. Dengan begitu penulis akan meneliti “Gambaran Penyetelan Kacamata Terhadap Penyetelan Pada Optik Trio Jaya Group di Citra Raya Cikupa Tangerang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antara variabel-variabel. Penelitian ini dilakukan pada empat optik yang ada di Citra Raya, Cikupa, Tangerang yaitu pada Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan dari bulan Maret sampai bulan Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah dengan mengambil rata – rata konsumen yang melakukan pembelian kacamata dengan bingkai metal pada Optik Lima, Optik Astra, Optik Media, dan Optik Trio Jaya 3 bulan terakhir yaitu pada bulan November 2022 – Januari 2023 dengan menggunakan sumber data primer dengan teknik sampling jenuh dengan sample yang diberikan kepada 40 responden.. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dimana statistik dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam definisi operasional, peneliti menggunakan variabel independen yaitu “Bingkai Kacamata” dengan indikator penyetelan standar dan penyetelan penyesuaian. Kemudian peneliti juga menggunakan variabel dependen yaitu “Kenyamanan” dengan indikator penglihatan lebih jelas dan tajam, perasaan segar dan sehat, aktifitas tidak terganggu, dan kejernihan media optik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan data mengenai karakteristik dari umur dan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik subjek (n=40)

Variabel	n	%
Umur		
< 20 tahun	6	15
20 – 29 tahun	11	27
30 – 39 tahun	7	17,5
40 – 49 tahun	7	17,5
50 > tahun	9	23
	40	100
Jenis Kelamin		
Laki – laki	23	57
Perempuan	17	43
	40	100

Dari total 40 responden juga didapatkan, sebanyak 15% (6) responden berusia dibawah 20 tahun, lalu sebanyak 27% (11) responden berusia diantara 20 – 29 tahun, kemudian sebanyak 17,5% (7) responden berusia diantara 30 – 39 tahun, lalu terdapat 17,5% (7) responden yang berusia diantara 40 – 49 tahun, dan terdapat 23% (9) responden

yang berusia diatas 50 tahun. Dari penelitian dari total 40 responden juga didapatkan, sebanyak 15% (6) responden berusia dibawah 20 tahun, lalu sebanyak 27% (11) responden berusia diantara 20 – 29 tahun, kemudian sebanyak 17,5% (7) responden berusia diantara 30 – 39 tahun, lalu terdapat 17,5% (7) responden yang berusia diantara 40 – 49 tahun, dan terdapat 23% (9) responden yang berusia diatas 50 tahun. Kemudian dari penelitian tersebut didapatkan data dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil kuesioner variabel penyetelan 1 - 10 (n=40)

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff optik sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik? (tidak cacat maupun miring)	17	42,5%	23	57,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
2	Menurut Anda, staff optik terlihat mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?	19	47,5%	21	52,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
3	Menurut Anda, staff optik terlihat melakukan penyetelan alat – alat dengan untuk menyetel kacamata Anda?	24	60,0%	16	40,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
4	Menurut Anda, staff optik terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian samping kepala Anda?	11	27,5%	29	72,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
5	Menurut Anda, staff optik terlihat mampu menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)	10	25,0%	30	75,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
6	Menurut Anda, staff optik terlihat mampu menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?	9	22,5%	30	75,0%	1	2,5%	0	0,0%	0	0,0%
7	Menurut Anda, staff optik sudah terlihat mampu menyetel bagian bantalan hidung dengan pas?	11	27,0%	29	72,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
8	Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?	14	35,0%	26	65,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
9	Menurut Anda, staff optik terlihat mampu menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?	21	52,5%	16	40,0%	2	5,0%	1	2,5%	0	0,0%
10	Menurut Anda, pada saat kacamata dilipat, apakah lipatan tangkai kacamata sudah terlihat simetris?	14	35,0%	25	62,5%	1	2,5%	0	0,0%	0	0,0%

Dari Tabel 2 diatas, tabel tersebut berisi pertanyaan pada variabel dependen (x) mengenai penyetelan. pada pertanyaan nomor satu (1) “Menurut Anda, pada saat kacamata diterima dan belum dipakai oleh Anda, apakah staff Optik sudah memastikan kacamata dalam kondisi baik?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 42,5% (17) responden menjawab sangat setuju bahwa sebelum dipakai, kondisi kacamata dalam kondisi baik, lalu 57,5% (23) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju

Pada nomor dua (2), “Menurut Anda, apakah staff Optik mampu menjelaskan produk kacamata yang Anda beli dengan baik?” dapat dilihat hasil jawaban dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 47,5% (19) responden menjawab sangat setuju bahwa staff optik sudah menjelaskan produk kacamata dengan baik, lalu sebanyak 52,5% (21) responden menjawab setuju, lalu tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada nomor tiga (3) “Menurut Anda, apakah staff Optik menggunakan alat – alat dengan baik untuk menyetel kacamata Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 60% (24) responden menjawab sangat setuju bahwa optik memiliki peralatan optik yang lengkap, lalu 40% (16) responden menjawab setuju, lalu tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada nomor empat (4) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel kacamata pada bagian samping kepala Anda?” dapat dilihat hasil jawaban responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 27,5% (11) responden menjawab sangat setuju bahwa bagian samping kacamata sudah disetel dengan baik, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju, kemudain tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor lima (5) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel bagian depan kacamata simetris dengan wajah Anda? (tidak miring saat dipakai)” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 25% (10) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata bagian depan sudah disetel dengan simetris, lalu 75% (30) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor enam (6) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menyetel kacamata pada bagian belakang telinga kanan dan kiri Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada grafik 4.9 di atas, sebanyak 22,5% (9) responden menjawab sangat setuju bahwa bagian kacamata yang ada dibelakang telinga sudah disetel dengan baik, lalu 75% (30) responden menjawab setuju, dan 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju. Kemudain tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor delapan (8) “Menurut Anda, apakah kacamata sudah menyentuh bagian atas telinga dan bagian hidung pada saat bersamaan?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden tabel 2 di atas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah menyentuh bagian hidung dan atas telinga responden, kemudain sebanyak 65% (26) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor sembilan (9) “Menurut Anda, apakah staff Optik sudah menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 52,5% (21) menjawab sangat setuju bahwa

staff optik sudah menjelaskan cara merawat kacamata dengan baik, lalu sebanyak 40% (16) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 5% (2) responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 10 “Menurut Anda, apakah saat kacamata dilipat, lipatan tangkai kacamata sudah simetris?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa tangkai kacamata sudah disetel simetris saat dilipat, lalu sebanyak 62,5% (25) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Kemudian adapun hasil jawaban kuesioner mengenai pertanyaan dari variabel independen (y) mengenai kenyamanan dalam penggunaan kacamata adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil kuesioner variabel kenyamanan 11 - 20 (n=40)

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
11	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?	17	42,5%	23	57,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
12	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?	18	45,0%	20	50,0%	2	5,0%	0	0,0%	0	0,0%
13	Menurut Anda, apakah kacamata sudah terasa nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?	14	30,0%	25	62,5%	1	2,5%	0	0,0%	0	0,0%
14	Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah terasa nyaman?	10	25,0%	28	70,0%	1	2,5%	1	2,5%	0	0,0%
15	Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata terasa sudah nyaman?	8	20,0%	31	77,5%	0	0,0%	1	2,5%	0	0,0%
16	Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?	8	20,0%	29	72,5%	2	5,0%	1	2,5%	0	0,0%
17	Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak terasa merosot dan mengganggu?	11	27,5%	26	65,0%	1	2,5%	2	5,0%	0	0,0%
18	Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terasa terganggu? (contoh seperti buram)	14	35,0%	22	55,0%	1	2,5%	3	7,5%	0	0,0%
19	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?	8	20,0%	29	72,5%	3	7,5%	0	0,0%	0	0,0%
20	Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah terlihat tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?	9	22,5%	25	62,5%	6	15,0%	0	0,0%	0	0,0%

Pada pertanyaan nomor 11 “Menurut Anda, apakah kacamata sudah nyaman digunakan saat melihat objek yang jauh?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 42,5% (17) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah nyaman digunakan untuk melihat objek jauh, kemudian sebanyak 57,5% (23) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 12 “Menurut Anda, apakah kacamata sudah nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak menengah?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 45% (18) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah nyaman di-gunakan untuk melihat objek menengah, dan sebanyak 50% (20) responden menjawab setuju, dan 5% (2) responden menjawab kurang setuju, kemudian tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 13 “Menurut Anda, apakah kacamata sudah nyaman digunakan saat melihat objek dengan jarak dekat?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 diatas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata sudah nyaman digunakan untuk melihat objek dekat, kemudian sebanyak 62,5% (25) menjawab setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 14 “Menurut Anda, pada bagian samping kepala, apakah posisi bingkai kacamata sudah nyaman?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 25% (10) responden menjawab sangat setuju bahwa posisi bingkai kacamata yang ada di bagian samping kepala sudah nyaman, kemudian sebanyak 70% (28) responden menjawab sangat setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 15 “Menurut Anda, pada bagian pangkal hidung, apakah posisi bingkai kacamata sudah nyaman?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa posisi bingkai kacamata pada pangkal hidung sudah nyaman, lalu sebanyak 77,5% (31) responden menjawab setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 16 “Menurut Anda, apakah saat duduk, apakah kacamata yang digunakan tidak merosot dan mengganggu?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata tidak merosot saat dipakai sambil duduk, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 5% (2) responden menjawab kurang setuju, lalu sebanyak 2,5% (1) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 17 “Menurut Anda saat berjalan, apakah kacamata yang digunakan tidak sering merosot dan mengganggu?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 27,5% (11) responden menjawab sangat setuju bahwa kacamata tidak merosot saat dipakai sambil berjalan, lalu sebanyak 65% (26) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, lalu sebanyak 5% (2) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 18 “Menurut Anda, apakah saat kacamata digunakan, penglihatan Anda tidak terganggu? (contoh seperti buram)” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 35% (14) responden menjawab sangat setuju bahwa penglihatan tidak terganggu saat memakai kacamata, 55% (22) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 2,5% (1) responden menjawab kurang setuju, lalu sebanyak 7,5% (3) responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 19 “Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah tidak ada bekas jejak dari bantalan hidung pada bagian pangkal hidung Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 20% (8) responden menjawab sangat setuju bahwa tidak ada bekas jejak bantalan hidung setelah kacamata digunakan, lalu sebanyak 72,5% (29) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 7,5% (3) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 20 “Menurut Anda setelah kacamata dilepas, apakah tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata pada pelipis Anda?” dapat dilihat hasil jawaban seluruh responden pada tabel 2 di atas, sebanyak 22,5% (9) responden menjawab sangat setuju bahwa tidak ada bekas jejak dari tangkai kacamata setelah kacamata digunakan, lalu sebanyak 62,5% (25) responden menjawab setuju, kemudian sebanyak 15% (6) responden menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat bahwa seluruh responden memberikan respon positif dan merasa puas pada penyetelan standar yang dilakukan oleh keseluruhan dari empat optik dengan sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kemudian sebagian besar responden memberikan respon positif pada pertanyaan mengenai penyetelan penyesuaian yang dilakukan staff optik kepada kacamata responden. Seperti pada penyetelan bagian samping kacamata, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju bahwa bagian samping kacamata sudah disetel dengan baik.

Lalu sebagian besar responden memberikan respon positif pada pertanyaan mengenai kenyamanan dalam memakai kacamata setelah dilakukannya penyetelan penyesuaian. Seperti pada pertanyaan mengenai kenyamanan pada bagian hidung, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju bahwa posisi bingkai kacamata pada pangkal hidung sudah nyaman, dan sebagian kecil menjawab tidak setuju. Kemudian pada pertanyaan kenyamanan tidak berbekas kacamata pada bagian samping kepala, didapatkan hasil negatif (-) yang paling banyak dibanding pertanyaan lainnya dengan total 6 jawaban responden menjawab kurang setuju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas berkat dan rahmatnya untuk tuntasnya karya tulis ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes selaku direktur ARO LEPRINDO Jakarta. Kemudian kepada Wirawan Setyaka, A.Md.RO.,SKM.,MM selaku pembimbing materi yang memberikan arahan, bimbingan, waktu, serta ilmu. Lalu kepada Dra. Siti Hamidah selaku pembimbing teknis yang memberikan arahan, bimbingan, waktu, serta ilmu. Penulis juga berterima kasih kepada para Staff kampus ARO Leprindo, keluarga dan teman-teman yang telah mendukung untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brooks, Clifford W. dan Borish, Irvin (2007) W. System for Ophthalmic Dispensing, Third Edition, Missouri, Butterworth – Heinemann.
- [2] Creswell, John W. (2014) Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixes Method Approaches. University of Nebraska, Lincoln, SAGE Publications, Inc.
- [3] Dhirar, N., Dudeja, S., Duggal, M. et al. (2020). Compliance to spectacle use in children with refractive errors – a systematic review and meta-analysis. BMC Ophthalmology, <https://doi.org/10.1186/s12886-020-01345-9>.
- [4] Ditamei, Stefan (2022, Juli 27) Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya. Diakses pada 9 Febuari 2023 melalui <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202272/pengertian-kerangka-pemikiran-cara-membuat-beserta-contohnya>.
- [5] Essilor, Panduan Kacamata Lengkap: Memilih Bingkai dan Lensa Kacamata yang Tepat. Diakses pada 10 Febuari 2023 melalui <https://www.essilor.co.id/vision/eyeglasses-guide>.
- [6] Fannin, Troy E. dan Grosvenior, Theodore. (1987) Clinical Optics, Houston, Texas, Butterworths.
- [7] Hernawati, Sri (2017) Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan, Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES), Ponorogo, Jawa Timur.
- [8] Kang Du, Jiaqi Zhu, Hongyu Guan, Yunyun Zhang, Huan Wang, Decai Wang & Yaojiang Shi (2023) Factors Associated with the Spectacle Wear Compliance among Primary School Students with Refractive Error in Rural China, Ophthalmi Epidemiology DOI: 10.1080/09286586.2022.2028295
- [9] Kothari, C. R. (2004) Research Metodology. Jaipur, India, New Age International (P) Ltd., Publishers.
- [10] Kumar, Ranjit (2011) Research Methodology, A Step-by-Step Guide For Beginners, Third Edition, London, SAGE Publications Ltd
- [11] Mariotti, Silvio P. (2010) Global Data on Visual Impairments, World Health Organization, Geneva, Switzerland.
- [12] Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2016), Peraturan PERMENKES Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Optikal, Jakarta. Diakses pada 8 Febuari 2023 melalui <http://www.bphn.go.id/data/documents/16pmkes001.pdf>.
- [13] Muizu, W., Evita, S., Suherman, D (2016) Disiplin Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Sipil, Bandung.
- [14] Saeful, B. (2013) Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Kinerja Kepemimpinan Wasit Bola Voli Indoor Jawa Barat, Bandung.
- [15] Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cetakan ke-26, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [16] Yuanita, Novitasari (2019) Pengaruh Kenyamanan Mata, Keamanan Mata, Harga, dan Gaya Hidup Terhadap Pemilihan Alat Bantu Penglihatan Kacamata dan Softlens.
- [17] Zelika et al (2018) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Kacamata Pada Anak Sekolah, Semarang.
- [18] Optical Tools, Diakses pada 11 Febuari 2023 melalui <https://www.opticiantraining.org/optician-tools>.